

## PENGARUH ANGGARAN DANA CSR DAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

<sup>1</sup>Nabilah Husniyyah, <sup>2</sup>Rika Puspa Dewi

<sup>1,2</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[nabilahhsnyyh02@gmail.com](mailto:nabilahhsnyyh02@gmail.com), <sup>2</sup>[rikapuspad2712@gmail.com](mailto:rikapuspad2712@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat secara parsial dan simultan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan total aset terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia. Untuk tujuan penelitian ini, kami menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan berkelanjutan dari empat bank umum syariah: Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Mega Syariah. Laporan ini dilakukan dari tahun 2021 hingga 2024. Analisis dilakukan dengan regresi data panel menggunakan program E-Views 12. Hasil uji Chow menunjukkan bahwa model *Common Effect* adalah yang terbaik dengan p-value yang lebih besar dari 0,05. Namun, multikolinearitas ditemukan antara CSR dan total aset dengan nilai korelasi 0,970296 (lebih besar dari 0,8), tetapi analisis masih dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari masing-masing faktor. Hasil regresi menunjukkan bahwa, dengan koefisien 19,66 dan nilai signifikansi 0,0001, CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak dana CSR yang dialokasikan, lebih banyak laba bersih yang dihasilkan. Sebaliknya, dengan koefisien positif sebesar 0,0026, total aset tidak berdampak signifikan pada profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,3016. Hasil uji F, dengan nilai probabilitas 0,000000 (< 0,05), menunjukkan bahwa CSR dan total aset secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran CSR dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah, sementara total aset tidak selalu mencerminkan peningkatan laba secara langsung.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility*, total aset, laba bersih, profitabilitas, bank umum syariah.

### Abstract

The purpose of this study is to partially and simultaneously examine the impact of total assets and corporate social responsibility (CSR) on net income at Indonesian Islamic commercial banks. The study makes use of secondary data from the 2021–2024 annual and sustainability reports of four Islamic commercial banks: Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Indonesia, and Bank Muamalat Indonesia. Panel data regression using E-Views 12 software is the analysis technique employed. The Common Effect Model is the best-fit model, according to the Chow test findings ( $p\text{-value} > 0.05$ ). Although a correlation value of 0.970296 ( $> 0.8$ ) indicated multicollinearity between CSR and total assets, the study was carried out to examine the impact of each variable. With a significance value of 0.0001 and a coefficient of 19.66, the regression results demonstrate that CSR significantly and favorably affects profitability. This suggests that the net profit earned increases with the amount of CSR funding allocated. However, with a significance value of 0.3016, total assets do not significantly affect profitability, although having a positive coefficient of 0.0026. With a F probability value of 0.000000 ( $< 0.05$ ), the F-test findings confirm this conclusion by demonstrating that CSR and total assets both significantly impact profitability at the same time. Overall, this study emphasizes the important role of CSR in enhancing the financial performance of Islamic banks, while total assets do not necessarily reflect a direct increase in profit.

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility*, total assets, net income, profitability, Islamic commercial banks.

Copyright © 2025 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is open access article distributed under the CC BY 4.0 license - <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

## PENDAHULUAN

Bank umum syariah memiliki peran strategis dalam memperkuat sistem keuangan nasional melalui penerapan prinsip-prinsip syariah yang menjunjung tinggi nilai keadilan, keberkahan, dan tanggung jawab sosial. Selama tahun-tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset bank umum syariah di Indonesia mencapai rata-rata Rp 586.056 miliar per Februari 2024. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan Rp 523.139 miliar pada Februari 2023. Peningkatan aset ini menjadi indikasi bahwa perbankan syariah memiliki peluang besar dalam mengembangkan kinerja finansialnya, khususnya dalam meningkatkan laba bersih sebagai indikator utama profitabilitas.

Di samping pengelolaan aset, alokasi anggaran untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga menjadi bentuk kontribusi bank syariah terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tujuan dari CSR adalah meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan demi manfaat bersama. Dana CSR tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah, tetapi juga menjadi salah satu strategi reputasi dan diferensiasi institusi. CSR memberi manfaat seperti peningkatan reputasi, loyalitas pelanggan, motivasi karyawan, dan manajemen risiko sosial-lingkungan. Pengeluaran CSR yang efektif diyakini dapat memperkuat kepercayaan publik, memperluas pangsa pasar, dan mendukung pencapaian kinerja finansial, termasuk laba bersih. Dengan demikian, keberadaan dana CSR dan total aset memiliki peran penting yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas bank secara langsung maupun tidak langsung.

Namun, belum banyak penelitian yang secara sistematis mengevaluasi kontribusi dari dana CSR dan total aset terhadap laba bersih bank syariah. Laba bersih sebagai salah satu indikator utama profitabilitas bank menggambarkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, termasuk penggunaan aset dan pengalokasian dana CSR. Dengan demikian, sangat penting untuk mengetahui seberapa besar peran alokasi dana CSR dan total aset bank dalam mempengaruhi kinerja keuangan, terutama dalam hal laba bersih.

Studi ini menyelidiki pengaruh anggaran dana CSR dan total aset terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia secara parsial dan simultan. Salah satu keunggulan dari penelitian ini adalah penggunaan model analisis regresi data panel. Model ini mengintegrasikan variabel CSR dan total aset sebagai komponen independen yang mempengaruhi laba bersih. Data yang dipelajari berasal dari empat bank syariah, yakni Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Mega Syariah dari tahun 2021 hingga 2024. Studi ini diharapkan dapat membantu manajemen bank membuat strategi keuangan dan sosial yang lebih baik dan efektif.

### Hipotesis:

1. Hipotesis 1 (Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas):

$H0_1$  : *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (laba bersih).

$H1_1$  : *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (laba bersih).

2. Hipotesis 2 (Pengaruh Total Aset terhadap Profitabilitas):

$H0_2$  : Total Aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (laba

bersih).

H<sub>12</sub> : Total Aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (laba bersih).

3. Hipotesis 3 (Pengaruh Simultan CSR dan Total Aset terhadap Profitabilitas):

H<sub>03</sub> : *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Total Aset secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (laba bersih).

H<sub>13</sub> : *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Total Aset secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (laba bersih).

## METODOLOGI

Pengaruh anggaran dana CSR dan total aset terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia dipelajari melalui penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi data panel. Perangkat lunak statistik E-Views 12 digunakan selama proses analisis untuk menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Data yang dianalisis berasal dari laporan tahunan dan keberlanjutan dari Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Mega Syariah dari 2021 hingga 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Syariah

Data *Corporate Social Responsibility* (CSR) berasal dari laporan keuangan berkelanjutan yang dirilis oleh setiap bank syariah selama periode 2021-2024. Tabel 1 memperlihatkan bahwa dana CSR Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun 2021-2024. Kenaikan dana CSR ini menunjukkan adanya kepedulian perusahaan terhadap sosial dan dapat meningkatkan citra perusahaan.

**Tabel 1. Data *Corporate Social Responsibility* (CSR) Periode 2021-2024  
(dalam Rupiah)**

| No | Nama Bank                | 2021            | 2022            | 2023            | 2024            |
|----|--------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1  | Bank Syariah Indonesia   | 107.082.875.564 | 187.568.570.310 | 255.095.983.797 | 305.573.338.730 |
| 2  | Bank Muamalat Indonesia  | 7.784.000.000   | 5.929.000.000   | 7.178.000.000   | 7.938.000.000   |
| 3  | Bank Panin Dubai Syariah | 126.358.007     | 355.923.307     | 4.515.531.906   | 4.038.678.579   |
| 4  | Bank Mega Syariah        | 5.045.000.000   | 19.428.000.000  | 9.932.000.000   | 9.043.000.000   |

Sumber: Laporan Keuangan Berkelanjutan

Pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi selama periode 2021-2024.

### **Total Aset Bank Syariah**

Total Aset diambil dari Laporan Keuangan Tahunan yang diterbitkan oleh setiap bank syariah selama tahun 2021-2024.

**Tabel 2. Data Total Aset Periode 2021-2024**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

| No | Nama Bank                | 2021        | 2022        | 2023        | 2024        |
|----|--------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1  | Bank Syariah Indonesia   | 265.289.081 | 305.727.438 | 353.624.125 | 408.613.432 |
| 2  | Bank Muamalat Indonesia  | 58.899.000  | 61.364.000  | 66.953.000  | 60.023.000  |
| 3  | Bank Panin Dubai Syariah | 14.426.005  | 14.791.738  | 17.343.247  | 16.797.156  |
| 4  | Bank Mega Syariah        | 14.041.751  | 16.070.574  | 14.566.714  | 15.994.577  |

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan

Tabel 2 memperlihatkan bahwa total aset Bank Syariah Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2021 hingga 2024. Kenaikan total aset Bank Syariah Indonesia menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Sementara itu, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Mega Syariah memiliki total aset yang fluktuatif selama periode 2021-2024.

### **Laba Bersih Bank Syariah**

Laba bersih yang dihasilkan oleh bank syariah diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh setiap bank syariah dalam rentang waktu 2021-2024.

**Tabel 3. Laba Bersih pada Periode 2021-2024**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

| No | Nama Bank                | 2021      | 2022      | 2023      | 2024      |
|----|--------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1  | Bank Syariah Indonesia   | 3.028.205 | 4.260.182 | 5.704.000 | 7.006.000 |
| 2  | Bank Muamalat Indonesia  | 9.000     | 27.000    | 13.000    | 18.000    |
| 3  | Bank Panin Dubai Syariah | (818.112) | 250.532   | 244.690   | 88.568    |
| 4  | Bank Mega Syariah        | 537.707   | 232.283   | 238.719   | 253.192   |

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan

Tabel 3 memperlihatkan bahwa laba bersih Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi selama periode 2021-2024. Sementara itu, Bank Syariah Indonesia menunjukkan peningkatan laba bersih secara konsisten dalam periode yang sama. Kenaikan laba bersih ini menggambarkan perbaikan kinerja keuangan perusahaan, yang berpotensi meningkatkan kepercayaan investor terhadap Bank Syariah Indonesia.

## Hasil Uji Statistik

### 1. Penentuan Model Panel

Uji Chow digunakan untuk memilih model yang paling tepat antara *Common Effects* dan *Fixed Effects*. Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas Bagian F. Jika  $p$  lebih dari 0,05 maka dihitung *Common Effects*; jika  $p$  kurang dari 0,05 maka dihitung *Fixed Effects*. Hasil Chow dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah.

**Tabel 4. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F          | 1.754848  | (3,10) | 0.2191 |
| Cross-section Chi-square | 6.767164  | 3      | 0.0797 |

Sumber: Output eViews

Nilai probabilitas *Cross-Section F* dan *Chi-Square* keduanya berada di atas ambang signifikansi 0,05, berdasarkan hasil uji Chow yang disajikan dalam tabel di atas. Dengan kata lain, untuk penelitian ini yang paling cocok digunakan adalah model *Common Effect*.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas menentukan apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika koefisien korelasi antara variabel independen kurang dari 0,8, model regresi tidak akan memiliki masalah multikolinearitas. Tabel 5 di bawah ini menampilkan hasil regresi multilinear.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

|    | X1       | X2       |
|----|----------|----------|
| X1 | 1.000000 | 0.970296 |
| X2 | 0.970296 | 1.000000 |

Sumber: Output eViews

Berdasarkan hasil analisis multikolinearitas yang terdapat pada tabel 5, didapatkan nilai korelasi antara anggaran dana CSR dan total aset sebesar 0,970296, yang melebihi batas toleransi 0,8. Hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas dalam model. Meski demikian, analisis tetap dilanjutkan karena model masih dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh kedua variabel secara bersamaan terhadap profitabilitas. Adanya multikolinearitas ini dicantumkan sebagai keterbatasan dalam penelitian.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas diuji menggunakan *Panel Period Heteroskedasticity Likelihood Ratio (LR) Test* untuk mengetahui apakah varians residual bersifat konstan atau tidak. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|                  | Value    | df | Probability |
|------------------|----------|----|-------------|
| Likelihood ratio | 34.53830 | 4  | 0.0000      |

Sumber: Output eViews

Hasil dari pengujian menunjukkan nilai LR sebesar 34.5383, dengan  $df = 4$  dan nilai  $p$  sebesar 0.0000. Karena nilai  $p < 0.05$ , maka disimpulkan bahwa model mengalami masalah heteroskedastisitas. Sebagai tindak lanjut, model diestimasi menggunakan metode Panel EGLS (*Period weights*) untuk mengatasi masalah tersebut.

### 3. Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan uji asumsi klasik, data menunjukkan adanya multikolinearitas antara anggaran dana CSR dan total aset serta heteroskedastisitas. Meski begitu, analisis tetap dilanjutkan dengan metode Panel EGLS untuk mengatasi heteroskedastisitas. Hasil regresi disajikan pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob   |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -1.09E+11   | 1.13E+11   | -0.957591   | 0.3557 |
| X1       | 19.65814    | 3.347849   | 5.871872    | 0.0001 |
| X2       | 0.002593    | 0.002410   | 1.075697    | 0.3016 |

Sumber: Output eViews

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,09 + 19,66 X1 + 0,0026 X2$$

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar -1,09. Nilai ini mengindikasikan bahwa ketika variabel CSR (X1) dan Total Aset (X2) berada pada angka nol atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat profitabilitas (laba bersih) diperkirakan berada pada angka -1,09.

#### a. Corporate Social Responsibility (CSR)

Variabel CSR menghasilkan koefisien sebesar 19,66. Artinya, setiap kenaikan CSR sebesar 1 satuan akan memberikan kontribusi terhadap kenaikan laba sebesar 19,66. Karena koefisiennya positif, dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki dampak positif terhadap profitabilitas.

#### b. Total Aset

Variabel Total Aset menghasilkan koefisien sebesar 0,0026. Ini berarti bahwa setiap kemunculan Total Aset lebih dari satu akan berkontribusi pada peningkatan laba sebesar 0,0026. Karena koefisien positif, Total Aset memiliki dampak positif pada profitabilitas (meskipun sedikit).

#### **4. Uji Kelayakan**

##### **a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8. Hasil Uji T**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob   |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -1.09E+11   | 1.13E+11   | -0.957591   | 0.3557 |
| X1       | 19.65814    | 3.347849   | 5.871872    | 0.0001 |
| X2       | 0.002593    | 0.002410   | 1.075697    | 0.3016 |

Sumber: Output eViews

Menurut interpretasi hasil tes, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau X1 memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas (laba bersih). Hasil analisis mendukung hipotesis pertama yang menunjukkan pengaruh signifikan CSR terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi 0,0001 dan koefisien regresi 19,66. Hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak karena nilai signifikansi berada di bawah ambang 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa meningkatkan alokasi dana untuk CSR dapat meningkatkan laba bersih perusahaan; oleh karena itu, CSR dapat dianggap sebagai strategi yang memberikan nilai finansial tambahan.

Sementara itu, variabel Total Aset (X2) yang telah diuji. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi 0,3016 dan koefisien regresi 0,0026, masing-masing melebihi batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Kesimpulannya adalah bahwa total aset tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun ada hubungan positif antara total aset dan profitabilitas, efeknya tidak cukup besar untuk dianggap signifikan dalam penelitian ini.

##### **b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 9 di bawah ini. Percobaan ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen dengan cara yang sama.

**Tabel 9. Hasil Uji F**

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.984362  | Mean dependent var    | 1.32E+12 |
| Adjusted R-squared | 0.981957  | S.D. dependent var    | 2.34E+12 |
| S.E. of regression | 3.15E+11  | Akaike info criterion | 55.95581 |
| Sum squared resid  | 1.29E+24  | Schwarz criterion     | 56.10067 |
| Log likelihood     | -444.6465 | Hannan-Quinn criter.  | 55.96323 |
| F-statistic        | 409.1625  | Durbin-Watson stat    | 1.712089 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Sumber: Output eViews

Tabel 9 menunjukkan bahwa probabilitas F adalah 0,000000, dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Karena probabilitas lebih besar dari 0, maka hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, CSR (X1) dan Total Aset (X2), memiliki dampak yang sama terhadap profitabilitas.

#### c. Koefisien Determinasi

Seberapa baik suatu model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen diukur dengan menggunakan teori determinasi. Tabel 10 menampilkan temuan penelitian.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.984362  | Mean dependent var    | 1.32E+12 |
| Adjusted R-squared | 0.981957  | S.D. dependent var    | 2.34E+12 |
| S.E. of regression | 3.15E+11  | Akaike info criterion | 55.95581 |
| Sum squared resid  | 1.29E+24  | Schwarz criterion     | 56.10067 |
| Log likelihood     | -444.6465 | Hannan-Quinn criter.  | 55.96323 |
| F-statistic        | 409.1625  | Durbin-Watson stat    | 1.712089 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Sumber: Output eViews

Koefisien determinasi untuk R<sup>2</sup> berada di antara 0 dan 1. Berdasarkan hasil regresi, nilai R-kuadrat yang tepat adalah 0,981957. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen adalah penyebab 98,2% perubahan variabel dependen dalam model. Faktor-faktor tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi 1,8% yang tersisa.

## KESIMPULAN

Studi ini menemukan bahwa selama tahun 2021-2024, masing-masing bank syariah menunjukkan tren yang berbeda dalam hal *Corporate Social Responsibility* dan total aset. Tidak seperti bank lain seperti Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Mega Syariah, Bank Syariah Indonesia menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam anggaran dana CSR, total aset, dan laba bersih. Dengan koefisien 19,66 dan nilai signifikansi 0,0001, hasil analisis regresi menggunakan model *Common Effect* dan metode estimasi Panel EGLS menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak dana CSR yang dialokasikan, lebih banyak laba bersih yang dapat diperoleh. Sebaliknya, dengan koefisien positif sebesar 0,0026, total aset tidak berdampak

signifikan pada profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,3016. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran CSR dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah adalah penting, meskipun total aset dan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas secara bersamaan, dengan nilai probabilitas F sebesar 0,000000 ( $< 0,05$ ).

## REFERENSI

1. Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
2. Fitriningsih, E., & Syah, M. J. (2024, Oktober). Pengaruh Return on Assets, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Automobiles and Components yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2019- 2023). *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(4), 213-226.
3. Kholis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility : Konsep dan Implementasi*. Economic & Business Publishing.
4. Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(3), 1189-1202.
5. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Statistik Perbankan Syariah Februari 2024*.
6. Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151, 451–471.
7. Syarifah, S., Zuhriadi, M., Amanda, D., & Purba, B. (2023). Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam dalam Sejarah Ekonomi Dunia. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(1).
8. Ghazali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi 7)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
9. Azhari, E., Saleh, L., Marantika, Meyke. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah. *Journal Agregate*, 2(2), 262-270.

### **Laporan Keuangan Tahunan dan Berkelanjutan:**

10. Bank Mega Syariah. (2021). *Laporan Tahunan*. megasyariah.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan>
11. Bank Mega Syariah. (2022). *Laporan Tahunan*. megasyariah.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan>
12. Bank Mega Syariah. (2023). *Laporan Tahunan*. megasyariah.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan>
13. Bank Mega Syariah. (2024). *Laporan Tahunan*. megasyariah.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan>
14. Bank Muamalat Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan - Bank Muamalat*. bankmuamalat.co.id.

- Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>
15. Bank Muamalat Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan - Bank Muamalat*. bankmuamalat.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>
16. Bank Muamalat Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan - Bank Muamalat*. bankmuamalat.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>
17. Bank Muamalat Indonesia. (2024). *Laporan Tahunan - Bank Muamalat*. bankmuamalat.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>
18. Bank Syariah Indonesia. (2021). *Laporan - Informasi Perusahaan*. bankbsi.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=tahunan>
19. Bank Syariah Indonesia. (2022). *Laporan - Informasi Perusahaan*. bankbsi.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=tahunan>
20. Bank Syariah Indonesia. (2023). *Laporan - Informasi Perusahaan*. bankbsi.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=tahunan>
21. Bank Syariah Indonesia. (2024). *Laporan - Informasi Perusahaan*. bankbsi.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from <https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=tahunan>
22. Panin Dubai Syariah Bank. (2021). *Laporan Keuangan*. pdsb.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from [https://pdsb.co.id/about/laporan\\_keuangan](https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan)
23. Panin Dubai Syariah Bank. (2022). *Laporan Keuangan*. pdsb.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from [https://pdsb.co.id/about/laporan\\_keuangan](https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan)
24. Panin Dubai Syariah Bank. (2023). *Laporan Keuangan*. pdsb.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from [https://pdsb.co.id/about/laporan\\_keuangan](https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan)
25. Panin Dubai Syariah Bank. (2024). *Laporan Keuangan*. pdsb.co.id. Retrieved Mei 21, 2025, from [https://pdsb.co.id/about/laporan\\_keuangan](https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan)